

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan suatu ilmu yang penerapan ilmunya banyak digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya maupun dalam kehidupan sehari-hari. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan pada setiap ujian nasional (UNAS) pada tingkat sekolah. Meskipun matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan di UNAS, namun hal tersebut tidak memungkiri bahwa matematika masih menjadi problema bagi sebagian siswa. Materi belajar dan proses pembelajaran merupakan salah satu problem yang dihadapi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Problem-problem tersebut dapat menyebabkan menurunnya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Problem-problem tersebut mengharuskan guru mencari solusi yang terbaik. Slameto (2010: 57) mengatakan “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”. Dari pernyataan tersebut, solusi yang dilakukan oleh guru haruslah memiliki tujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar. Salah satu solusi yang telah oleh banyak guru adalah memperbaiki proses pembelajaran, memberikan bahan ajar dan media belajar yang menarik.

Solusi perbaikan proses belajar, dilakukan dengan menerapkan model-model dan metode-metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli. Pemberian media belajar disesuaikan dengan kebutuhan materi yang dipelajari, sedangkan pemberian bahan ajar, dilakukan penyajian baru terhadap bahan ajar yang digunakan. Penyajian bahan ajar yang unik dan menarik akan menarik siswa untuk membacanya dan meningkatkan minat belajar siswa.

Penyajian bahan ajar yang dapat menarik minat siswa memerlukan kreativitas guru, semakin tinggi kreativitas guru dalam memodifikasi bahan ajar, maka akan menghasilkan penyajian bahan ajar yang baik dan menarik bagi siswa. Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar primer dalam pembelajaran, karena setiap pembelajaran tidak dapat terlepas dari bahan ajar cetak. Handout merupakan salah satu bahan ajar cetak, handout yang dikenal penyajiannya melalui lembaran-lembaran materi dapat dimodifikasi penyajiannya. Melakukan modifikasi pada penyajian handout sangat berpotensi untuk menarik minat belajar siswa.

MTs Muhammadiyah 32 Lamongan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di desa Sumberagung Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Bahan ajar buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS), merupakan bahan ajar yang digunakan oleh guru matematika kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Modifikasi pada penyajian bahan ajar belum dilakukan oleh guru, hal tersebut membuat minat belajar siswa cenderung standar, minat belajar yang standar akan memberikan hasil belajar siswa yang standar pula. Nilai ulangan yang diperoleh siswa berkisar antara 70 sampai 75. Nilai tersebut belum melebihi Standar Ketuntasan Minimal (SKM) mata pelajaran matematika di sekolah tersebut.

Pemberian modifikasi penyajian bahan ajar yang menarik perlu dilakukan, karena ketertarikan siswa pada bahan ajar akan meningkatkan minat baca dan minat belajar siswa, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain untuk menarik dan meningkatkan minat belajar sekaligus hasil belajar siswa, modifikasi penyajian bahan ajar juga melatih dan mengasah kreativitas guru dalam menyusun bahan ajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan pemberian bahan ajar handout yang sudah dilakukan modifikasi penyajiannya untuk siswa sebagai wujud untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Oleh karena itu, peneliti tertarik akan mengkaji permasalahan tersebut dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan melalui *Envelope Handout*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Belum adanya usaha guru untuk melakukan modifikasi pada penyajian bahan ajar.
- (2) Minat siswa terhadap bahan ajar yang tidak dilakukan modifikasi pada penyajiannya masih rendah.
- (3) Hasil belajar yang rendah karena minat belajar siswa rendah.
- (4) Pemberian *envelope handout* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa belum dilakukan.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Modifikasi penyajian yang dilakukan hanya pada *handout*, dan bahan ajar yang digunakan adalah hasil modifikasi penyajian *handout*, yaitu *envelope handout*. Penelitian dilakukan pada penyampaian materi bangun datar persegi panjang dan bangun datar persegi pada BAB bangun datar segiempat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran?
- (2) Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- (1) Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan *envelope handout* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.
- (2) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan *envelope handout* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

## 1.6 Indikator Keberhasilan

Penilaian prestasi belajar siswa dilakukan sesuai dengan pedoman SKM mata pelajaran matematika kelas VII MTs Muhammadiyah 32 Lamongan. Ukuran keberhasilan penelitian adalah jika siswa mencapai 100% ketuntasan hasil belajar, dengan nilai minimum siswa  $\geq 75$  (SKM). Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang positif, artinya persentase perilaku yang tidak relevan  $\leq 2\%$ .

## 1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

- (1) Bagi siswa, *envelope handout* menjadi bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran.
- (2) Bagi guru, menjadikan motivasi dalam mengembangkan kreativitasnya untuk melakukan modifikasi penyajian bahan ajar.
- (3) Bagi peneliti, sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran matematika, dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terhadap upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui bahan ajar.